
PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PT BANK NEGARA INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Harisda¹, Mardatillah², Andi Alfian Batara³, Putri Amalia⁴

¹⁻⁴Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare

Email: harisda.1602@gmail.com¹, fian.andi99@gmail.com²,
mtillah169@gmail.com³, putriamalia200326@gmail.com⁴

Abstrak

Pasar modal adalah tempat bisnis mendapatkan modal dari investor. Investor membeli saham dengan tujuan memperoleh dividen dari selisih antara harga beli dan harga jual. Harga saham adalah harga per saham perusahaan di bursa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham bni yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2023. Penelitian kuantitatif ini diuji dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif karena tingkat pengembalian yang semakin besar sehingga investor tertarik untuk membeli saham yang akan mempengaruhi harga saham, ROE berpengaruh negatif Semakin tinggi nilai Return On Equity yang dimiliki perusahaan, maka semakin rendah harga saham perusahaan.

Kata Kunci: ROA, ROE, Harga Saham

Abstract

The capital market is a place where businesses get capital from investors. Investors buy shares with the aim of obtaining dividends from the difference between the purchase price and the selling price. The share price is the price per share of a company on the stock exchange. The purpose of this study was to determine the effect of financial performance on the price of BNI shares listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2020-2023. This quantitative study was tested using multiple linear regression using SPSS 26. The results of this study indicate that ROA has a positive effect because the higher the rate of return, the more investors are interested in buying shares which will affect the share price, ROE has a negative effect. The higher the Return On Equity value owned by the company, the lower the company's share price.

Keywords: ROA, ROE, Stock Price

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal Indonesia menunjukkan peningkatan yang pesat dalam beberapa dekade terakhir, dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi pusat transaksi sekuritas yang terus berkembang. Bank Negara Indonesia (BNI), sebagai salah satu bank BUMN terkemuka yang terdaftar di BEI, sering menjadi fokus perhatian investor dalam menilai kinerja keuangan dan dampaknya terhadap harga sahamnya (Wijayanto & Sulistyawati, 2020).

Dalam analisis fundamental, Return on Assets (ROA) dianggap sebagai salah satu indikator penting yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari

aset yang dimilikinya. Sebagai bank, BNI mengelola aset yang sebagian besar berupa kredit dan investasi, sehingga efisiensi operasional yang tercermin dari ROA menjadi salah satu faktor kunci yang dipertimbangkan investor (Kasmir, 2019). Di sisi lain, Return on Equity (ROE) memberikan gambaran sejauh mana perusahaan berhasil memberikan imbal hasil atas ekuitas pemegang saham. ROE yang tinggi mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang dipercayakan investor, sehingga dapat meningkatkan minat pasar terhadap saham perusahaan (Brigham & Houston, 2019).

Pergerakan harga saham BNI di pasar modal tidak lepas dari pandangan investor terhadap fundamental perusahaan, termasuk nilai ROA dan ROE. Studi empiris mengindikasikan adanya hubungan signifikan antara kedua rasio ini dengan fluktuasi harga saham sektor perbankan di BEI (Sutrisno & Retno, 2021). Di tengah persaingan perbankan digital yang semakin ketat, BNI terus berinovasi dan melakukan transformasi bisnis. Upaya ini bertujuan meningkatkan efisiensi operasional dan optimalisasi aset, yang tercermin dalam indikator ROA, serta memperkuat struktur permodalan untuk memperbaiki ROE (Laporan Tahunan BNI, 2023).

Sejarah mencatat bahwa pola pergerakan ROA dan ROE BNI sering kali selaras dengan volatilitas harga sahamnya, meskipun tingkat sensitivitasnya bervariasi. Fenomena ini menunjukkan bahwa investor menggunakan kedua indikator tersebut sebagai bagian dari analisis sebelum membuat keputusan investasi (Tandelilin, 2021). Kondisi ekonomi makro dan regulasi perbankan juga memengaruhi kinerja ROA dan ROE BNI, yang pada akhirnya berdampak pada valuasi saham. Faktor eksternal seperti kebijakan moneter, tingkat suku bunga, dan persyaratan modal minimum menjadi variabel penting dalam analisis tersebut (Darmadji & Fakhruddin, 2022).

Dibandingkan dengan bank BUMN lainnya, BNI menunjukkan kinerja ROA dan ROE yang cukup kompetitif. Hal ini menggarisbawahi posisi strategis BNI dalam industri perbankan nasional (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Analisis teknikal menunjukkan bahwa perubahan signifikan pada ROA dan ROE sering diikuti oleh pergerakan harga saham yang searah, meskipun terdapat jeda waktu tertentu. Hal ini mencerminkan bagaimana pasar menyerap informasi fundamental ke dalam harga saham (Husnan & Pudjiastuti, 2020).

Investor institusional cenderung lebih memperhatikan tren ROE dibandingkan ROA dalam keputusan investasi jangka panjang. Hal ini disebabkan oleh ROE yang lebih mencerminkan nilai tambah langsung bagi pemegang saham (Bodie et al., 2021). Dari perspektif manajemen risiko, fluktuasi pada ROA dan ROE BNI mencerminkan eksposur bank terhadap berbagai jenis risiko, termasuk risiko kredit, pasar, dan operasional. Pemahaman akan risiko ini membantu investor dalam menilai profil risiko dan imbal hasil investasi mereka di saham BNI (Siamat, 2021). Perubahan nilai ROA dan ROE yang memengaruhi harga saham juga memiliki implikasi pada biaya modal dan struktur modal optimal perusahaan. Hal ini menjadi faktor penting dalam strategi manajemen keuangan yang berkelanjutan (Ross et al., 2022).

Permasalahan latar belakang yang perlu di perhatikan dari uraian diatas adalah: (1) Apakah pengaruh Return on Assets (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham PT Bank Negara Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Apakah Return on Equity (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham PT Bank Negara Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (3) Apakah Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham PT Bank Negara Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Return on Assets (ROA) secara parsial terhadap harga saham PT Bank Negara Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Return on Equity (ROE) secara parsial terhadap harga saham PT Bank Negara Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) secara simultan terhadap harga saham PT Bank Negara Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Harga Saham

Harga saham merupakan harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar (Al umar & Nur Savitri, 2020).

ROA

Menurut (SARI, 2021) ROA merupakan ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin besar rasio ROA maka semakin baik dan sebaliknya. ROA digunakan untuk mengukur pengembalian modal yang dihasilkan perusahaan atas seluruh aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi pula return yang diperoleh investor. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin besar keuntungan perusahaan. Jika nilai ROA dalam tren menurun maka perusahaan akan mengalami penurunan laba atau rugi.

ROE

Menurut (Al umar & Nur Savitri, 2020) ROA Menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. Sedangkan menurut (Pangaribuan & Suryono, 2019) Rasio ini untuk mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atau ekuitas. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal ekuitasnya.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham PT Bank Negara Indonesia Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Harisda et al, 2024

Hipotesis

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Linda Wati (2022), Judul: "Analisis Pengaruh CAR, ROA, ROE dan LDR terhadap Harga Saham Perbankan" Metode yang digunakan Multiple regression dengan jumlah sampel 8 bank pada periode 2017-2021 dengan hasil Hasil: ROA berpengaruh positif signifikan, ROE berpengaruh positif signifikan, CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan

Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

1. H1: ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham BNI yang terdaftar di bursa efek indonesia 2020-2023
2. H2: ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham BNI yang terdaftar di bursa efek indonesia 2020-2023
3. H3: ROA dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham BNI yang terdaftar di bursa efek indonesia 2020-2023.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian menggunakan data triwulanan laporan keuangan BNI periode 2019-2023

Teknik Pengumpulan Data:

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi BEI (www.idx.co.id)

Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis (T dan F). Analisis regresi berganda dapat menjelaskan pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas. Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS 26. Berikut model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e,$$

Dimana

Y = Harga Saham,

A = Konstanta,

B1 Dan B2 = Koefisien Regresi

X1 = ROA

X2 = ROE

e = Error Term.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil persamaan linear berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant)	6565,378	789,541		8,315	,076
x1	71,436	46,508	,584	1,536	,367
x2	-900,754	506,623	-,676	-1,778	,326

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil olah data SPSS pada tabel 5.4 dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 1.818,302 + 205,386 (X1) + 3,979 (X2) + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat di simpulkan bahwa:

- Hasil dari persamaan tersebut, maka dapat di peroleh persamaan keseluruhan variabel independen dan dependen berpengaruh positif karena nilai a (konstanta) sebesar 6565,378 berarti nilai variabel Return On Asset (X1) dan Earning Per Share (X2), terhadap harga saham perusahaan sebesar 6565,378.
- Koefisien regresi variabel X1 (Return On Asset) di peroleh sebesar 71,436 menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba berpengaruh positif. Berdasarkan ketentuan jika nilai Return On Asset naik sebesar 1 % maka laba perusahaan akan meningkat sebesar 71,436.
- Koefisien variabel X2 (Return On Equity) diperoleh sebesar -900,754 menunjukkan kemampuan perusahaan di peroleh melalui proses investasi yang di lakukan bernilai negatif yang diambil dari hasil koefisien regresi.

Hasil uji T

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 Constant)	6565,378	789,541		8,315	,076		
x1	71,436	46,508	,584	1,536	,367	,995	1,005
x2	-900,754	506,623	-,676	-1,778	,326	,995	1,005

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama
 Nilai signifikan (sig) dari variabel ROA sebesar $0,367 > 0,05$; sehingga H1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham tetapi tidak signifikan.
2. Hipotesis Kedua
 Nilai signifikansi (sig) dari variabel ROE sebesar $0,326 > 0,05$; sehingga H2 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham tetapi tidak signifikan.

Hasil uji nilai F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2341539,284	2	1170769,642	2,972	,380 ^b
Residual	393993,716	1	393993,716		
Total	2735533,000	3			

a. Dependent Variable: y
 b. Predictors: (Constant), x2, x1

Berdasarkan analisis uji F pada table 2 dapat dilihat bahwa variable independen memiliki nilai sig $0,380 > 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh bersama-sama variable independen (ROA dan ROE) terhadap variable dependen (Harga Saham) tetapi hasilnya tidak signifikan.

Pembahasan
Pengaruh Return On Asset Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa Return On Assets memiliki nilai signifikansi sebesar $0,367 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Return On Assets berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan nilai koefisien beta yang bernilai positif menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai Return On Assets yang besar cenderung akan meningkatkan harga saham. Artinya, nilai Return On Assets meningkat berarti perusahaan mampu menggunakan aset secara produktif sehingga dapat menghasilkan laba yang besar. Semakin besar Return On Assets, maka menunjukkan kinerja didalam perusahaan akan semakin baik karena tingkat pengembalian yang semakin besar sehingga investor tertarik untuk membeli saham yang akan mempengaruhi harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Susanti (2021) yang menyatakan bahwa Return On Assets berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil ini didukung oleh Dewi Kartika dan Budi Santoso (2023).

Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa Return On Equity memiliki nilai signifikansi sebesar $0,326 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Return On Equity berpengaruh terhadap harga saham tetapi tidak signifikan.

Berdasarkan nilai koefisien beta yang bernilai negatif menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai Return On Equity dapat menurunkan harga saham. Artinya, perusahaan tidak dapat memanfaatkan modal sendiri dan menghasilkan laba yang maksimal. Perusahaan harus lebih berhati-hati dalam menggunakan modalnya, agar tingkat pengembalian modal dari performa perusahaan dalam menghasilkan laba akan meningkat sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai Return On Equity yang dimiliki perusahaan, maka semakin rendah harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Susanti (2021) yang menyatakan bahwa Return On Assets berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil ini didukung oleh Dewi Kartika dan Budi Santoso (2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham. Jika dilihat dari berdasarkan koefisien beta ROA yang bernilai positif akan memberikan pengaruh positif juga terhadap harga saham. Sedangkan untuk koefisien beta Return On Equity (ROE) yang bernilai negatif dapat memberikan pengaruh juga terhadap harga saham.

REFERENSI

- Al umar, A. ulil albab, & Nur Savitri, A. S. (2020). Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2).
- Brigham, E.F., & Houston, J.F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- BNI. (2023). *Annual Report 2023*. Bank Negara Indonesia.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H.M. (2022). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M.M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Husnan, S. (2020). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto, H. (2019). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S. (2020). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Statistik Perbankan Indonesia*.
- Pangaribuan, A. A., & Suryono, B. (2019). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(5), 1–15.
- SARI, D. I. (2021). Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 1.
- Siamat, D. (2021). *Manajemen Lembaga Keuangan*
- Sutrisno, B., & Retno, M. (2021). *Determinan Harga Saham Bank BUMN di Indonesia*.
- Tandelilin, E. (2021). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius